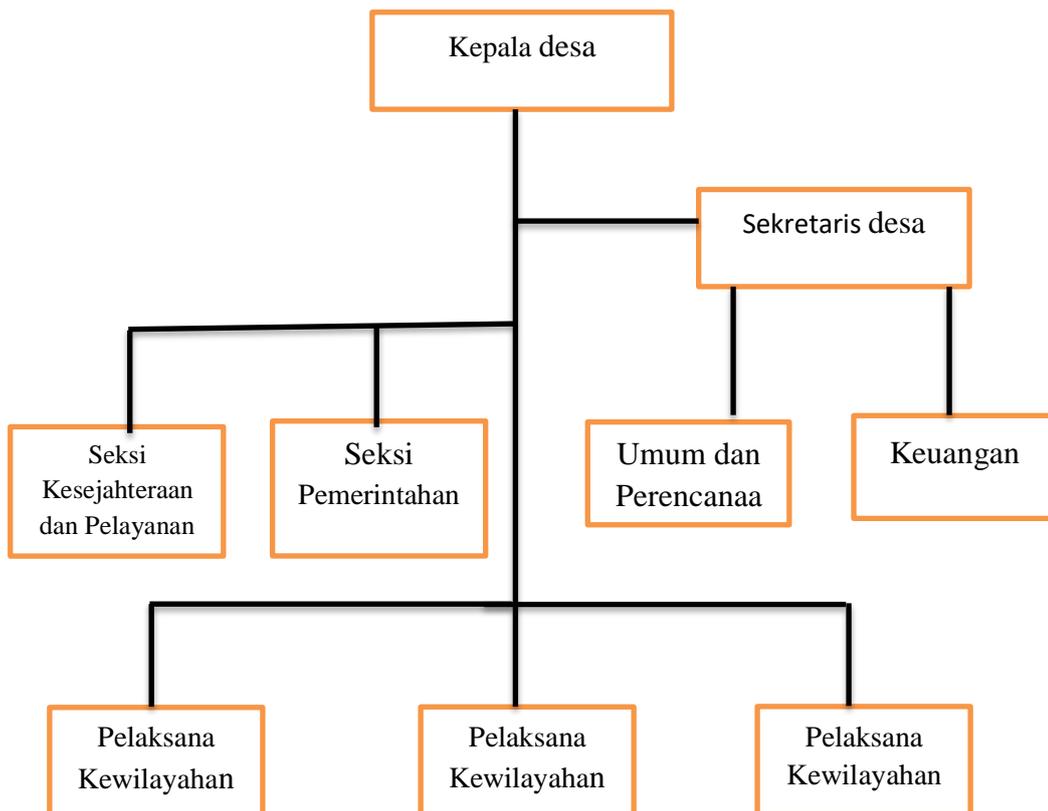


## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

Tasikmadu merupakan desa yang berada diperbatasan antara kabupaten Purworejo dengan kapupaten Kebumen. Luas wilayahnya mencapai 115 km<sup>2</sup> . Jumlah penduduk sebanyak 1.025 dengan jumlah laki-laki sebanyak 514 orang dan perempuan berjumlah 511 orang.



**Gambar 4. 1**  
**Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Tasikmadu**

#### Keterangan

- a. Kepala Desa : Sariman
- b. Sekretariat Desa : Erin Hendra
- c. Urusan Umum dan Perencanaan : Lutfi Nugroho
- d. Urusan Keuangan : Pargini
- e. Pelaksana Teknis, terdiri atas:
  - 1. Seksi Pemerintahan : Wagimun
  - 2. Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan : Pairun
- f. Pelaksana Kewilayahan, terdiri atas :
  - 1. Dusun I : Suratman
  - 2. Dusun II : Solehudin
  - 3. Dusun III : Suratno

Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan dalam menjalankan tugasnya mempunyai wewenang untuk:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan APB Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa

- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa.
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa.
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna.

Sekretaris Desa sebagai aparatur pemerintahan dalam menjalankan tugasnya mempunyai fungsi untuk:

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi urusan ketatausahaan, meliputi tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, ekspedisi, pengundangan Peraturan Desa dalam Lembaran Desa, dan pengundangan Peraturan Kepala Desa serta Peraturan Bersama Kepala Desa dalam Berita Desa.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi urusan umum, meliputi:
  - a) Penataan administrasi perangkat Desa.
  - b) Penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor.
  - c) Penyiapan rapat dan musyawarah Desa.
  - d) Pengadministrasian dan inventarisasi aset.
  - e) Perjalanan dinas.
  - f) Melakukan urusan rumah tangga Desa
  - g) Pelayanan umum.

Kepala Urusan Keuangan Desa sebagai aparatur pemerintahan dalam menjalankan tugasnya mempunyai tugas untuk:

- a. Pengurusan administrasi keuangan.
- b. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran.
- c. Verifikasi administrasi keuangan.
- d. Administrasi penghasilan tetap, tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah bagi kepala desa dan perangkat desa.
- e. Administrasi tunjangan dan operasional BPD.

Fungsi urusan umum, meliputi:

1. Penataan administrasi perangkat desa.
2. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor
3. Penyiapan rapat dan musyawarah desa
4. Pengadministrasian dan inventarisasi aset perjalanan dinas
5. Melakukan urusan rumah tangga desa
6. Pelayanan umum

Pemerintah Desa merupakan salah satu sektor publik sehingga perlu adanya evaluasi kinerja. *Value for Money* adalah metode untuk mengukur kinerja organisasi sektor publik. Data yang diambil pada Pemerintah Desa Tasikmadu adalah Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa periode tahun 2018. Laporan berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dari suatu instansi pemerintah.

## B. Hasil penelitian

### 1. Uji validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti merupakan informasi yang akurat (Basuki dan Prawoto, 2016). Melalui uji validitas, dapat digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan instrumen penelitian dalam fungsinya yaitu mengukur item item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Hasil dari uji validitas setiap butir pertanyaan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel. 4.1  
Hasil Uji Validitas

Bidang	Indikator	Pearson coorrelatian	Keterangan
Penyelenggaraan pemerintah desa(pemb)	PPD 1	0,761	Valid
	PPD 2	0,680	Valid
	PPD 3	0,855	Valid
	PPD 4	0,791	Valid
	PPD 5	0,729	Valid
Pembangunan	PEMB 1	0,681	Valid
	PEMB 2	0,717	Valid
	PEMB 3	0,810	Valid
	PEMB 4	0,622	Valid
	PEMB 5	0,558	Valid
Pembinaan kemasyarakatan	BINAMASY 1	0,303	Valid
	BINAMASY 2	0,405	Valid
	BINAMASY 3	0,662	Valid
	BINAMASY 4	1	Valid
	BINAMASY 5	0,671	Valid
Pemberdayaan masyarakat	DAYAMASY 1	0,449	Valid
	DAYAMASY 2	0,374	Valid
	DAYAMASY 3	0,493	Valid
	DAYAMASY 4	1	Valid
	DAYAMASY 5	0,504	Valid

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 4.1, maka didapatkan bahwa nilai korelasi antar variabel dengan nilai totalnya lebih dari 0,25, sehingga seluruh butir pertanyaan variabel pada kuesioner dapat dikatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Melalui uji reliabilitas ini, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila digunakan untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas ini menggunakan alpha cronbach sebagai tolok ukurnya. Pada tabel 4.2 akan diperlihatkan hasil uji reliabilitas pada setiap bidang.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Reabilitas

Bidang	Alpha Cronbach	Keterangan
Penyelenggara pemerintah	0,822	Reliabel
Pembangunan	0,706	Reliabel
Pembinaan kemasyarakatan	0,835	Reliabel
Pemberdayaan masyarakat	0,808	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ini, nilai alpha cronbach setiap variabel diatas adalah diatas 0,70. Hal ini berarti instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan anti ganda dan data yang dihasilkan konsisten, sehingga dapat dikatakan bahwa item variabel pengetahuan, promosi, lokasi dan minat ini memiliki reliabilitas tinggi.

### C. Analisis data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *value for money*, yaitu suatu metode pengukuran kinerja suatu organisasi dengan menilai 3 (tiga) elemen yaitu ekonomis, efisien, dan efektifitas.

#### 1. Ekonomis

Ekonomi berkaitan dengan *input* primer yang berupa sumber daya keuangan (uang/kas) menjadi *input* sekunder berupa tenaga kerja, bahan, infrastruktur dan barang modal yang dipergunakan untuk kegiatan operasional organisasi. Secara matematis, ekonomi merupakan perbandingan *input* dengan harga *input*.

$$ekonomis(x) = \frac{input}{harga\ input\ (Rp)} \times 100\%$$

Keterangan :

*Input* :Realisasi anggaran pada setiap kegiatan. Angka ini terdapat dikolom realisasi dalam Laporan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Pemerintah Desa Tasikmadu.

Harga *input* :Anggaran pada setiap kegiatan. Angka ini terdapat dikolom rencana dalam Laporan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Pemerintah Desa Tasikmadu..

Kriteria ekonomi menurut Mahsun (2006) yaitu:

- a) Nilai x kurang dari nilai 100% ( $x < 100\%$ ) berarti ekonomis.
- b) Nilai x sama dari nilai 100% ( $x = 100\%$ ) berarti ekonomis berimbang.
- c) Nilai x lebih dari nilai 100% ( $x > 100\%$ ) berarti tidak ekonomis.

Perhitungan ekonomi untuk bidang Penyelenggaraan Pemerintah.

$$ekonomis = \frac{\text{Rp } 152.751.000}{\text{Rp } 111.682.800} \times 100\% = 73,11\%$$

Hasil perhitungan pada bidang Penyelenggaraan pemerintah pada tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 73,11 % kinerja untuk kegiatan tersebut dikatakan ekonomis.

Berikut ini akan disajikan tabel perhitungan nilai ekonomi berdasarkan data anggaran dan realisasi anggaran seluruh bidang di pemerintah desa Tasikmadu periode 2018.

Tabel 4.3  
Hasil Perhitungan Nilai Ekonomis

Bidang	Anggaran	Realisasi	Presentasi
Penyelenggaraan	Rp 152.751.000	Rp 111.682.800	73,11 %
Pembangunan	Rp 24.334.000	Rp 24.334.000	100 %
Pembinaan	Rp 10.437.000	Rp 10.437.000	100%
Pemberdayaan	Rp 1.620.000	Rp 1.620.000	100%
Total	Rp 189.142.000	Rp 158. 510.800	83,61%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan analisis ekonomis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan tugas tahunan pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 maka dapat disimpulkan bahwa :

Pada tabel 4.3 terdapat 4 bidang yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Tasikmadu pada tahun 2018, dimana menurut kriteria dari Mahsun (2006) :

- 1) Ekonomis : 25%
- 2) Ekonomis berimbang :75 %
- 3) Tidak ekonomis : 0 %

Berdasarkan perhitungan nilai ekonomi, kinerja pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 bidang Penyelenggaraan Pemerintah masuk dalam kategori “Ekonomis” yang berarti bahwa pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 ekonomis dalam menggunakan dana atau anggaran belanja yang telah ditetapkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan atau program.

## 2. Efisiensi

Efisiensi dapat diukur dengan perbandingan antara *output* dengan *input*. Semakin besar rasio tersebut maka semakin efisien suatu organisasi. Mardiasmo (2009) merumuskan efisiensi sebagai berikut :

$$efisiensi(y) = \frac{output}{input} \times 100\%$$

Keterangan :

*output*: Presentase hasil yang dicapai pada kegiatan. Angka ini terdapat pada kolom nilai capaian program/kegiatan dalam Laporan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Pemerintah Desa Tasikmadu.

*Input* : Presentase realisasi anggaran ( nilai ekonomis) pada Laporan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Pemerintah Desa Tasikmadu.

Kriteria efisiensi menurut Mahsun (2006) yaitu :

- a) Nilai  $y$  kurang dari nilai 100% ( $y < 100\%$ ) berarti tidak efisien.
- b) Nilai  $y$  sama dari nilai 100% ( $y = 100\%$ ) berarti efisien berimbang.
- c) Nilai  $y$  lebih dari nilai 100% ( $y > 100\%$ ) berarti efisien

Perhitungan efisiensi untuk bidang Penyelenggaran Pemerintah.

$$\begin{aligned} \text{efisiensi} &= \frac{86,23\%}{73,11\%} \times 100\% \\ &= 117,11\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan pada bidang Penyelenggaran pemerintah pada tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 117,11 % kinerja untuk kegiatan tersebut dikatakan efisien.

Berikut ini akan disajikan tabel perhitungan nilai efisiensi seluruh bidang di pemerintah desa Tasikmadu periode 2018.

Tabel 4.4  
Hasil Perhitungan Nilai Efisiensi

Bidang	Output	Input	Presentase
Penyelenggaraan	86,23%	73,11 %	117,11 %
Pembangunan	100%	100 %	100 %
Pembinaan	100%	100%	100%
Pemberdayaan	100%	100%	100%
Total	386,23%	373,11 %	104,27 %

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan analisis ekonomis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan tugas tahunan pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 maka dapat disimpulkan bahwa :

Pada tabel 4.4 terdapat 4 bidang yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Tasikmadu pada tahun 2018, dimana menurut kriteria dari Mahsun (2006) terdiri dari :

- 1) Tidak Efisien : 0%
- 2) Efisien Berimbang : 75 %
- 3) Efisien : 25% %

Berdasarkan perhitungan menghasilkan tingkat efisiensi lebih dari 100% yang berarti bahwa pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 dapat menghemat anggaran belanjanya dengan sangat baik yang digunakan untuk melaksanakan semua kegiatannya yang telah direncanakan. Berdasarkan persentase nilai efisiensi, kinerja pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 masuk dalam kategori “efisien” yang berarti bahwa pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 sangat efisien dalam mencapai tujuannya yaitu terselenggaranya kegiatan program peningkatan kesejahteraan warga.

### **3. Efektifitas**

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Efektivitas tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu organisasi sektor publik dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2009).

Untuk mengukur tingkatan pencapaian sasaran atau *outcome* program-program yang bersumber pada alokasi dana desa Tasikmadu, peneliti menyebar kuisisioner kepada masyarakat di desa Tasikmadu Kab. Purworejo. Jadi yang menjadi ukuran *outcome* adalah indeks kepuasan konsumen (IKK) adalah kepuasan yang dihaapkan masyarakat di desa Tasikmadu.

Kepuasan konsumen mengukur rata-rata kepuasan pelanggan dengan memberikan nilai pada jawaban kuisisioner sesuai dengan tingkat kepuasan yang dirasakan. Dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang diperoleh dari

seluruh responden akan diketahui pencapaian indeks kepuasan pelanggan, seperti yang telah dirumuskan oleh Sugiono (2002) adalah sebagai berikut :

$$IKK = PP$$

Dimana :

IKK : indeks kepuasan pelanggan

PP : *perceived performace* (kinerja yang dirasakan)

Jumlah kuisisioner yang disebarakan sebanyak 50, dengan total pertanyaan dalam kuisisioner sebanyak 20 untuk 4 bidang kegiatan. Pemberian bobot kuantitatif ini menggunakan skala likert. Dengan ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut (Yuliani, 2014) :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Untuk mengukur nilai efektifitas perlu ditentukan interval kepuasan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (\text{IK maks} - \text{IK min}) : 5$$

$$\text{IK maks} = \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmaks}$$

$$\text{IK min} = \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmin}$$

Keterangan :

IK maks : nilai interval kepuasan maksimal (paling tinggi)

IK min : nilai interval kepuasan minimum ( paling rendah)

PP : jumlah pernyataan pada kuisisioner

R : jumlah responden

Exmak : skor penilaian tertinggi pada kuisisioner

Exmin : skor penilaian terendah pada kuisisioner

Dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk membantu dalam pembuatan tabel interval kepuasan masyarakat di desa Tasikmadu.

Setelah memperoleh data atau indeks kepuasan masyarakat melalui penyebaran kuisisioner maka selanjutnya hasil tersebut akan digunakan untuk mengetahui presentase pencapaian *outcome* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai outcome} = \frac{\text{batas bawah} + \text{batas atas}}{2} / \text{IKmaks} \times 100\%$$

Hasil perhitungan nilai *outcome* dapat digunakan untuk melakukan perhitungan efektifitas. Jadi secara matematis, efektifitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$efektivitas = \frac{outcome}{output} \times 100\%$$

Keterangan :

Outcome: Presentase dampak yang ditimbulkan dari kegiatan yang bersumber dana desa. Berupa presentase nilai Indeks Kepuasan Masyarakat hasil kuisisioner terkait kinerja pemerintah desa dalam pencapaian program.

*output* :Presentase hasil yang dicapai pada kegiatan. Angka ini terdapat pada kolom nilai capaian program/kegiatan Laporan Pertanggungjawaban

Menentukan pola interval

$$\text{Interval} = (\text{IK maks} - \text{IK min}) : 5$$

$$= (1250 - 250) : 5 = 200$$

$$\text{IK maks} = \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmaks}$$

$$= 5 \times 50 \times 5$$

$$= 1250$$

$$\text{IK min} = \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmin}$$

$$= 5 \times 50 \times 1$$

$$= 250$$

Setelah mengetahui hasil intervalnya, kemudian hasil interval tersebut dibandingkan dengan tabel 4.5 yaitu interval kepuasan program.

Tabel.4.5  
Interval Kepuasan Program

Interval	Kategori
1050-1250	Sangat setuju
850-1049	Setuju
650-849	Netral
450-649	Tidak setuju
250-449	Sangat tidak setuju

Sumber : Data Diolah, 2019

Perhitungan nilai *outcome* untuk bidang Penyelenggaran Pemerintah

$$\begin{aligned} \text{nilai outcome} &= \frac{\frac{1050 + 1250}{2}}{1250} \times 100\% \\ &= 88,09\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan pada bidang Penyelenggaran pemerintah pada tahun 2018 menunjukkan indek kepuasan masyarakat berupa angka sebesar 88,09 % .

Tabel 4.6  
Hasil Perhitungan Nilai *Outcome*

Bidang	Nilai	Presentasi <i>outcome</i>
Penyelenggaraan	1007	88,09 %
Pembangunan	1021	75,96 %
Pembinaan	953	75,96%
Pemberdayaan	945	75,96%

Sumber : Data Diolah, 2019

Perhitungan nilai efektivitas pada bidang Penyelenggaran pemerintah.

$$\begin{aligned} \text{efektivitas} &= \frac{75,96 \%}{86,23\%} \times 100\% \\ &= 88,09\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan pada bidang Penyelenggaran pemerintah pada tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 88,09 % kinerja untuk kegiatan tersebut dikatakan tidak efektif.

Berikut ini akan disajikan table perhitungan nilai efektif seluruh bidang di pemerintah desa Tasikmadu periode 2018.

Tabel 4.7  
Hasil Perhitungan Nilai Efektivitas

Bidang	Output	Outcome	Presentasi
Penyelenggaraan	86,23%	75,96 %	88,09 %
Pembangunan	100%	75,96%	75,96 %
Pembinaan	100%	75,96%	75,96%
Pemberdayaan	100%	75,96%	75,96%
Total	386,23%	303,84	78,66 %

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan analisis ekonomis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan tugas tahunan pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 maka dapat disimpulkan bahwa :

Pada tabel 4.7 terdapat 4 bidang yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Tasikmadu pada tahun 2018, dimana menurut kriteria Mahsun (2006) terdiri dari :

- 1) Tidak Efektif :100%
- 2) Efektif Berimbang :0 %
- 3) Efektif : 0%

Berdasarkan nilai efektivitas kinerja pemerintah desa Tasikmadu periode 2018 dapat dimasukkan dalam kategori “tidak efektif” yang berarti bahwa seluruh bidang dapat dikatakan tidak efektif untuk para warga.

Setelah menganalisis data keuangan dan hasil kuisisioner tersebut dapat disimpulkan secara umum bahwa kinerja pemerintah desa Tasikmadu dengan pendekatan *value for money* menunjukkan hasil yang ekonomis, efisien, dan tidak efektif.